

No. Letter	SB-075/CSL-LN/BEI/VIII/16
Company Name	PT Link Net Tbk
Stock Code	LINK
Attachment	2
Subject	Disclosure of Information That Should be Known by the Public - The Submission of The Company's Performance Press Release

The Company/Issuer reported things as follows:

On August 3rd, 2016, the Company experienced events/obtain information/material facts, namely:

☉ Other:

- The Submission of The Company's Performance Press Release

The impact of events, information or the important facts to the Company as follows:

The impact on Operational Activities:

-

The impact on financial condition and financial projections:

-

The impact of Law:

-

The impact on the Company's business continuity:

-

Sender	Maria Clarissa F. Joesoep
Position	Corporate Secretary
Date and Time	August 3 rd , 2016 16:23:22
Attachment	PT Link Net Tbk – 1H 2016 Press Release (Bahasa).pdf PT Link Net Tbk – 1H 2016 Press Release (English).pdf

This document is an official document of PT Link Net Tbk which do not require a signature for an electronically generated by the electronic reporting system. PT Link Net Tbk takes full responsibility for the information contained in this document.



SIARAN PERS
3 Agustus 2016

LINK NET MENCATAT PERTUMBUHAN LABA BERSIH SEBESAR 26%

Ikhtisar Kinerja Penting:

- Pendapatan meningkat 13% menjadi Rp 1.393 miliar
- Laba bersih meningkat 26% menjadi Rp 397 miliar, dengan margin 28%
- 1,74 juta jaringan rumah terkoneksi (*homes passed*)
- 966 ribu pelanggan *broadband* dan TV berbayar

PT Link Net Tbk (“Link Net” atau “Perseroan”; kode saham: “LINK”) hari ini melaporkan pertumbuhan pendapatan menguntungkan yang berkelanjutan sepanjang semester pertama tahun 2016, dengan pendapatan sebesar Rp 1.393 miliar atau meningkat 13%, dan laba bersih sebesar Rp 397 miliar atau meningkat 26%, dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Perseroan berhasil mempertahankan laba margin yang tinggi, dan mencatat margin laba usaha sebesar 39% serta margin laba bersih sebesar 28%, melalui *operating leverages* dan *operational excellence*.

Perseroan secara berkelanjutan memperluas jaringannya di tiga area cakupan yaitu Jakarta dan sekitarnya, Surabaya dan sekitarnya, dan Bandung. Pada kuartal dua 2016, Perseroan menambah jangkauan layanannya ke kota metropolitan Malang. Pada akhir Juni 2016, Perseroan telah mencapai 1,74 juta rumah terkoneksi (*homes passed*).

Perseroan secara berkelanjutan melihat peningkatan permintaan atas paket layanan internet dan TV berbayar dan berhasil menambah net 76 ribu unit pelanggan (“RGU”/Revenue Generating Units) baru, sehingga per akhir Juni 2016 total pelanggan Perseroan telah mencapai 966 ribu pelanggan. Rata-rata pendapatan *bundling* per pengguna (“ARPU”/Average Revenue per User) tetap dipertahankan pada level premium yaitu sebesar Rp 402 ribu. Perseroan terus menambah lini produk yang ada melalui perluasan layanan FTTH, dan peluncuran internet dengan kecepatan 1Gbps, *set top box* 4K Ultra HD, dan layanan *First Media Experience* atau *FMX TV Anywhere*.

Pada bulan Mei 2016, Perseroan melakukan pembayaran dividen untuk tahun buku 2015 sebesar total Rp 127,8 miliar atau Rp 42 per lembar saham.

Atas pencapaian ini, Irwan Djaja, Direktur Utama dan CEO, mengatakan, “Pencapaian Semester 1 tahun 2016 ini, menunjukkan bukti pertumbuhan fundamental Perseroan yang kuat dan konsisten. Hal ini didukung oleh kemampuan tim yang baik di dalam menjabarkan strategi berorientasi pertumbuhan dan laba, ditengah-tengah kondisi pasar yang penuh tantangan. Tentunya masih banyak hal-hal yang perlu dikerjakan namun kami mempunyai pandangan yang sangat positif untuk kelanjutan peningkatan pencapaian kinerja Perseroan hingga akhir tahun.”

Mengenai PT Link Net Tbk

PT Link Net Tbk ("Link Net"), didirikan pada tahun 1996, merupakan penyedia layanan via kabel yang terbesar di Indonesia, yang menyediakan layanan televisi berbayar*) dengan kualitas tinggi, koneksi *broadband* berkecepatan tinggi dan komunikasi data. Link Net beroperasi di Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya serta Bandung dan Malang.

Link Net memiliki dan mengoperasikan jaringan kabel *Hybrid Fiber Coaxial ("HFC")* dan *Fiber-to-the Home ("FTTH")* yang menyediakan layanan akses internet berkecepatan tinggi untuk pelanggan-pelanggan ritel dan korporasi. Link Net juga mengoperasikan layanan televisi berbayar dengan berkolaborasi dengan PT First Media Television ("FMTV").

Simak lebih lanjut di www.linknet.co.id.

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi:

Liryawati
Investor Relations Director
PT Link Net Tbk
Tel: +62 21 5577 7755 (extension 11123)
Email: liryawati@linknet.co.id

Siaran pers ini disiapkan oleh PT Link Net Tbk ("Link Net") dan diedarkan hanya untuk memberikan informasi secara umum. Siaran pers ini tidak dimaksudkan untuk suatu pihak atau tujuan tertentu dan bukan merupakan suatu rekomendasi mengenai jaminan Link Net. Tidak ada jaminan (baik tersurat atau tersirat) yang dibuat atas keakuratan atau kelengkapan informasi ini. Semua pendapat dan estimasi yang termuat dalam siaran pers ini merupakan pendapat kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Link Net menafikan tanggung jawab atau liabilitas apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau dialami oleh pihak manapun juga sebagai akibat dari mengandalkan baik keseluruhan maupun sebagian dari isi siaran pers ini dan baik Link Net atau perusahaan yang terafiliasi dengannya dan karyawan mereka masing-masing serta agen mereka tidak menerima tanggung jawab untuk kesalahan, pengabaian, kelalaian atau lainnya, dalam siaran pers ini dan ketidakakuratan atau pengabaian dalam siaran pers ini yang mungkin timbul.

Pernyataan untuk Waktu yang Akan Datang

Beberapa pernyataan dalam siaran pers ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan untuk masa yang akan datang. Pernyataan ini umumnya memuat kata-kata seperti "akan", "berharap" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang memiliki makna serupa. Sesuai dengan sifatnya pernyataan untuk masa yang akan datang melibatkan sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual yang berbeda secara signifikan dari yang diuraikan dalam siaran pers ini. Faktor-faktor itu yang dapat menyebabkan hasil aktualnya berbeda mencakup, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar saat ini; meningkatnya beban terkait regulasi di Indonesia, termasuk regulasi lingkungan hidup dan biaya kepatuhan; fluktuasi dalam tingkat nilai tukar mata uang asing; tren tingkat suku bunga, biaya modal dan biaya ketersediaan; antisipasi permintaan dan harga jual untuk pengembangan kami serta belanja modal dan investasi modal terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan dan lokasi lainnya; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan dalam beban operasional termasuk gaji, tunjangan dan pelatihan karyawan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kami untuk kompetitif dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan tujuan dari manajemen kami untuk pengoperasian di masa yang akan datang; piutang di waktu yang akan datang; dan kepatuhan serta remediasi lingkungan hidup. Apabila satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko, di antara hal-hal lainnya, terjadi, hasil aktualnya dapat berbeda secara signifikan dari yang telah diestimasikan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dapat sepenuhnya direalisasikan. Walaupun kami yakin bahwa ekspektasi manajemen kami sebagaimana yang tercermin dalam pernyataan untuk waktu yang akan datang itu adalah wajar berdasarkan informasi yang tersedia bagi kami saat ini, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Anda sebaiknya tidak secara berlebihan mengandalkan pada pernyataan tersebut. Dalam hal apapun juga, pernyataan ini hanya memberikan pendapat mengenai keadaan pada tanggal siaran pers ini, dan kami tidak berkewajiban untuk memutakhirkan atau merevisinya, baik sebagai akibat adanya informasi baru, peristiwa di waktu yang akan datang atau lainnya.



PRESS RELEASE

August 3, 2016

LINK NET REPORTS 26% GROWTH in NET PROFIT

H1 2016 Results Highlights

- **13% growth in revenue to Rp1,393 billion**
- **26% growth in net profit to Rp397 billion, a margin of 28%**
- **1.74 million homes passed to date**
- **966 thousand broadband and cable TV subscribers to date up 19%**

PT Link Net Tbk ("Link Net" or the "Company"; stock code: "LINK") reported continued profitable growth during the first half of 2016 ("H1 2016"), with revenue of Rp1,393 billion, an increase of 13%, and net profit of Rp 397 billion, an increase of 26% over the same period last year. The Company managed to maintain its strong margins, through continuous operating leverages and operational excellence, with operating margin at a high of 39% and net income margin at 28%.

The Company continued to expand its network across its 3 key coverage areas of greater Jakarta, greater Surabaya and Bandung. In Q2 2016, the Company expanded into fast growing metropolitan Malang. By the end of June 2016, Link Net has expanded its network to 1.74 million homes passed.

The Company continued to see strong demand for its bundled broadband and cable TV offerings and added 76 thousand nett revenue generating units (RGUs) to its residential subscriber base, which reached 966 thousand RGUs at the end of June 2016. Bundled average revenue per user (ARPU) remained premium at Rp402 thousand. The Company's product offerings continue to evolve, with the expansion of FTTH services, and the launch of 1Gbps services, 4K Ultra HD picture smart box and the FMX TV Anywhere services.

In May 2016, Link Net paid dividends for the 2015 financial year of Rp127.8 billion or Rp42 per share.

Commenting on the results, Irwan Djaja, President Director and CEO, said: *"Performance in the first half of 2016 bears testimony to the Company's continued strong fundamentals, as well as the strength of the team in executing our growth and profitability strategies, even in the midst of a challenging business environment. We still have work to do, but our outlook remains positive until the end of the year."*

About PT Link Net Tbk

PT Link Net Tbk ("Link Net"), established in 1996, is the largest provider of services via cable in Indonesia, providing subscription of high quality television services, high-speed next generation

broadband internet, and data communications. Link Net operates in Greater Jakarta, Greater Surabaya, Bandung and Malang.

Link Net owns and operates a network of Hybrid Fiber Coaxial cable ("HFC") and Fiber-to-the Home (FTTH) that provide high-speed internet access services to retail and business customers. Link Net also operates a subscription television channel in collaboration with PT First Media Television ("FMTV"), its subsidiary.

Learn more at www.ir.linknet.co.id

For further information, please contact:

Liryawati
Investor Relations Director
PT Link Net Tbk
Tel: +62 21 5577 7755 (extension 11123)
Email: liryawati@linknet.co.id

This press release has been prepared by PT Link Net Tbk ("Link Net") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of Link Net. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. Link Net disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither Link Net nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize; actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.